

Analisis kebijakan berat badan lansia penderita kurang energi protein melalui pemberian biskuit di PSTW Budi Mulia 1,2,3 dan 4 DKI Jakarta

Fitriani

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=107241&lokasi=lokal>

Abstrak

Prevalensi lansia KEP dipanti lebih tinggi daripada lansia di non panti, dan prevalensi tersebut mencapai 32.97% pada panti sosial milik pemerintah di DKI Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauhmana pengaruh kenaikan berat badan melalui pemberian biskuit tempe kurma dan biskuit mocaf korokurma pada lansia KEP di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulia 1,2, 3 dan 4 DKI Jakarta. Desain penelitian adalah quasi eksperimental dengan teknik pengukuran single blind. Responden dalam penelitian ini berjumlah 42 lansia terdiri dari 21 kelompok perlakuan I yang diberi biskuit tempe kurma dan 21 lansia kelompok perlakuan II yang diberikan biskuit mocaf koro kurma dengan kriteria inklusi yaitu berusia 60 tahun ke atas, memiliki indeks massa tubuh $\leq 18,5 \text{ kg/m}^2$, dan ≥ 6 bulan sebagai penghuni panti. Dilakukan pengukuran antropometri sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan berat badan sebelum dan sesudah intervensi selama 1 bulan pada kelompok perlakuan I sebesar 0.68 kg ($p < 0.05$). Terdapat peningkatan dan perubahan yang signifikan rata-rata asupan zat gizi makro setelah intervensi pada 2 kelompok perlakuan. Kenaikan berat badan tertinggi terjadi pada klasifikasi IMT 16.00-16.99 dengan peningkatan rata-rata 0.83 kg. Kata kunci : Biskuit tempe kurma, biskuit mocaf koro kurma, kenaikan berat badan, lansia KEP

The prevalence of PEM elderly in nursing homes higher than in non-nursing homes, and the prevalence reached 32.97% on a government-owned social houses in Jakarta. This study aims to assess how much the weight gain effect through the provision of dates-tempeh biscuits and also dates cassava modified and canavalia ensiformis biscuits. PEM in the elderly Social Institution Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulia 1,2, 3 and 4 of Jakarta. The study design was quasi-experimental with single-blind measurement techniques. The respondents amounted to 42 elderly that consist of 21 in treatment group I whom were given dates-tempeh biscuits and 21 elderly in treatment group II that were given cassava modified and canavalia ensiformis mixed with dates biscuits, with inclusion criteria are 60 years and over, have a body mass index $\leq 18.5 \text{ kg / m}^2$ and ≥ 6 months as nursing residents. Anthropometric measurements were taken before and after the intervention. The results show an increase in body weight before and after the intervention for 1 month in the treatment group I was 0.68 kg ($P < 0.05$). There is growth and significant changes, averages macro nutrient intake after the intervention in the treatment groups. The highest weight gain occurred in the classification of PEM 16-00-16-99 with average increase 0.83 kg. Keywords : Dates-tempeh biscuits, dates-cassava modified and canavalia ensiformis biscuits, increase weight, PEM Elderly